

Alkitab Online untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Empat puluh Tahun



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Illustrator: Janie Forest and Lazarus

Disadur oleh: Lyn Doerksen

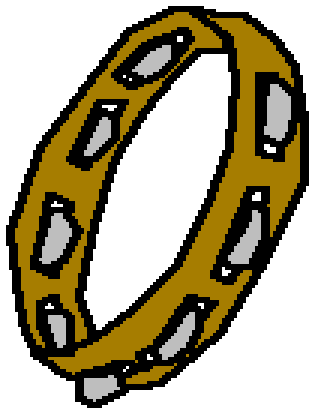
Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Genesis Research Corporation  
bible@genesis.mb.ca

©2002 Genesis Research Corporation

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.






Saat Tuhan menyelamatkan orang-orang Israel keluar dari tanah Mesir, Musa memimpin orang-orang itu dalam pujian. Dia membuat satu pujian penyembahan.

"Aku akan menyanyi bagi Tuhan, sebab Ia memiliki keagungan dan kejayaan."


Musa bernyanyi atas sesuatu yang besar yang Allah lakukan untuk Israel.





Setelah tiga hari di padang gurun orang-orang yang haus itu menemukan sebuah kolam.

Tetapi mereka tidak bisa meminum air yang pahit.



Bukannya berdoa, orang-orang itu malah bersungut-sungut. Allah sangat baik. Dia membuat air itu layak untuk diminum.





Rupa-  
rupanya  
orang-

orang itu bersungut-  
sungut tentang semua  
hal. "Kami punya makanan di Mesir. Dan  
di padang gurun ini kami akan mati  
kelaparan," mereka menangis.





Pada malam itu Tuhan mengirim burung-burung yang disebut burung puyuh. Orang-orang menangkapnya dengan mudah.



Pagi harinya Allah  
mengirim manna.  
Manna adalah  
semacam roti yang  
berasa madu.

Setiap pagi  
manna itu  
bertebaran  
di tanah  
siap untuk  
dikumpulkan.



Dengan cara ini  
Tuhan memberi  
makan umatNya  
di padang gurun.

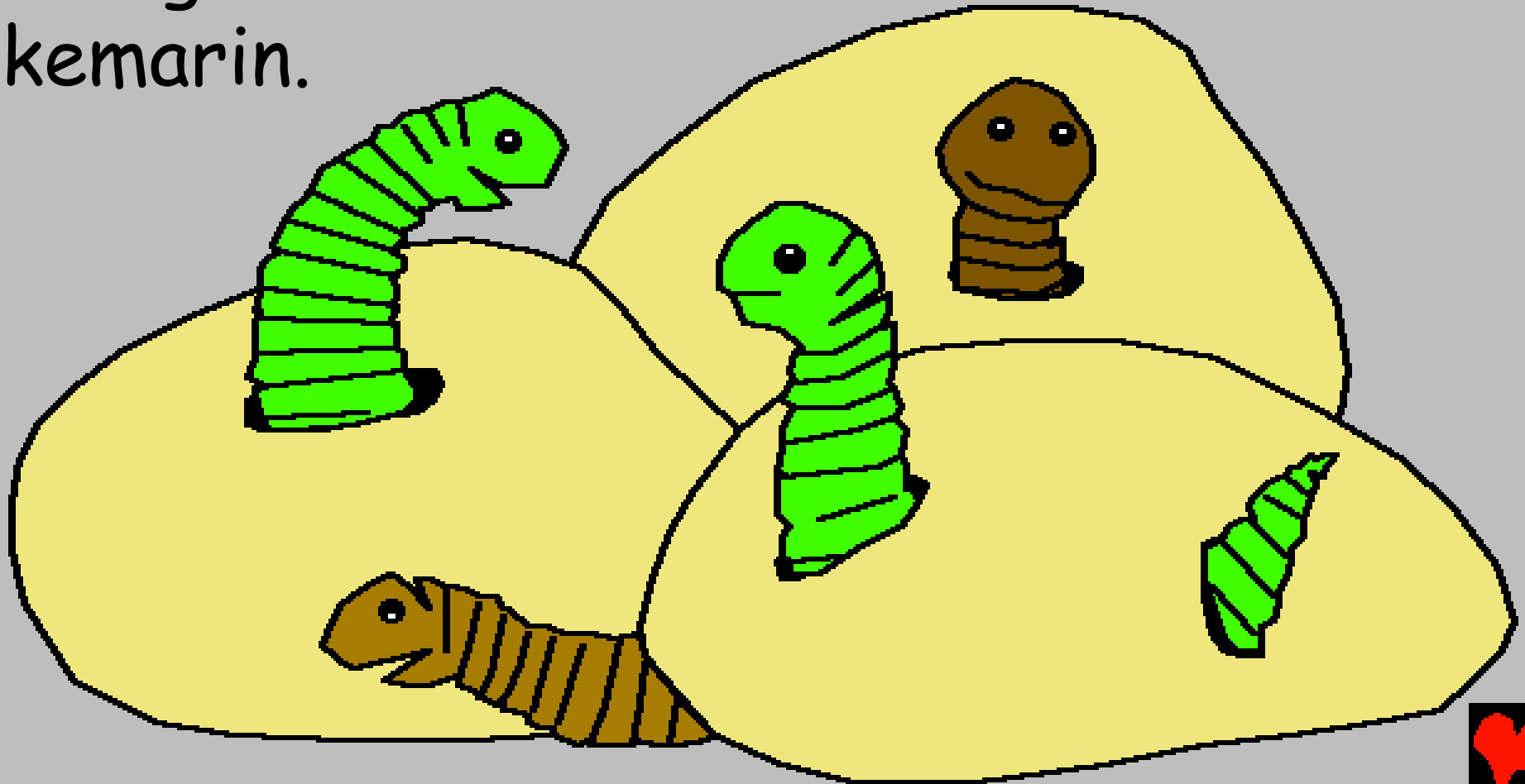


Mereka percaya kepada Allah setiap hari untuk makanan yang baru. Tetapi beberapa orang mengumpulkan manna berlebihan, meskipun Allah berkata itu akan membusuk dalam

waktu  
satu malam.



Yang pasti, manna yang kemarin dipenuhi dengan belatung - kecuali pada hari Sabath. Khusus pada hari ketujuh orang-orang beristirahat dan memakan manna kemarin.



Allah  
memelihara  
orang-orang  
Israel di  
padang gurun.

Dia memberi makanan  
dan air - - dan  
melindungi  
mereka dari  
musuh-  
musuh.



Saat  
orang-orang  
Amalek  
menyerang,

Israel memenangkan  
peperangan selama  
Musa mengangkat  
tongkatNya  
kepada  
Allah.





Tuhan berkata kepada orang-orang Israel, "Jika kamu menaati suaraku kamu akan menjadi umat pilihanku." "Apapun yang Tuhan katakan, kami akan melakukannya," Orang-orang berkata kepada Musa.





Mereka pergi ke kaki gunung Sinai dan menunggu sementara Musa pergi untuk bertemu dengan Tuhan.





Musa bersama  
Tuhan berada  
di gunung  
Sinai  
selama  
empat  
puluh hari.  
Allah  
menuliskan  
Sepuluh Hukum  
pada dua loh  
batu.





Dia berkata  
kepada Musa  
bagaimana Dia  
menginginkan  
umatNya  
untuk  
Hidup.



1. "Jangan ada Allah lain kepadamu selain Aku."

2. "Jangan membuat atau menyembah kepada patung."

3. "Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sembarangan."

4. "Ingatlah hari Sabat dan kuduskanlah itu."



5. "Hormatilah ayahmu dan ibumu."

6. "Jangan membunuh."

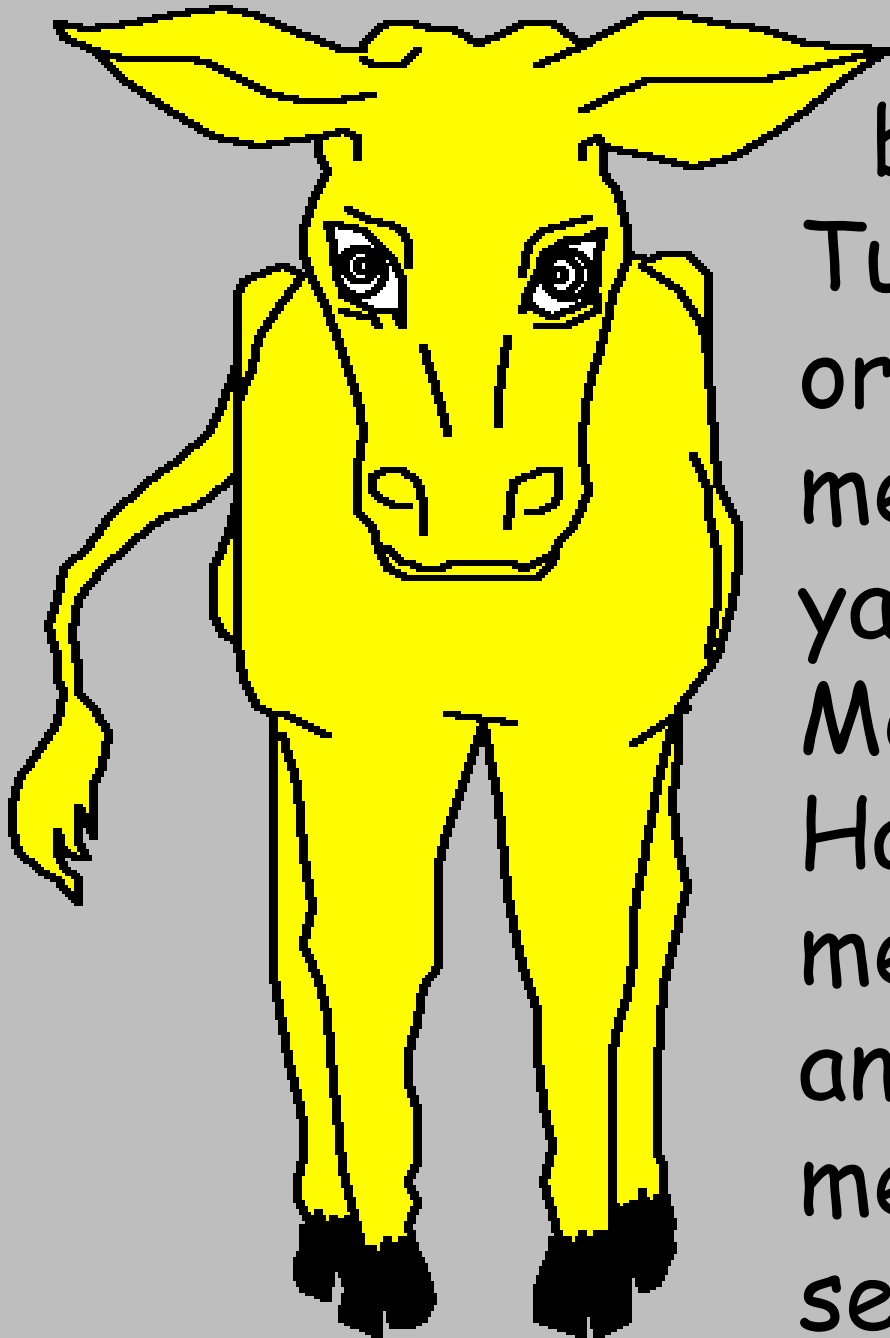
7. "Jangan berzinah."

8. "Jangan mencuri."

9. "Jangan berdusta."

10. "Jangan mengingini milik sesamamu."





Sementara Musa berada bersama Tuhan di gunung Sinai orang-orang Israel melakukan sesuatu yang mengerikan. Mereka meminta Harun untuk membuatkan sebuah anak lembu emas - dan mereka menyembahnya sebagai ganti Tuhan.





Saat Musa melihat patung lembu emas dan orang-orang menari-nari, dia membanting loh batu itu ke tanah. Dengan marah Musa merusakkan patung emas itu.





Dia membunuh orang-orang jahat yang menyembah patung emas itu.

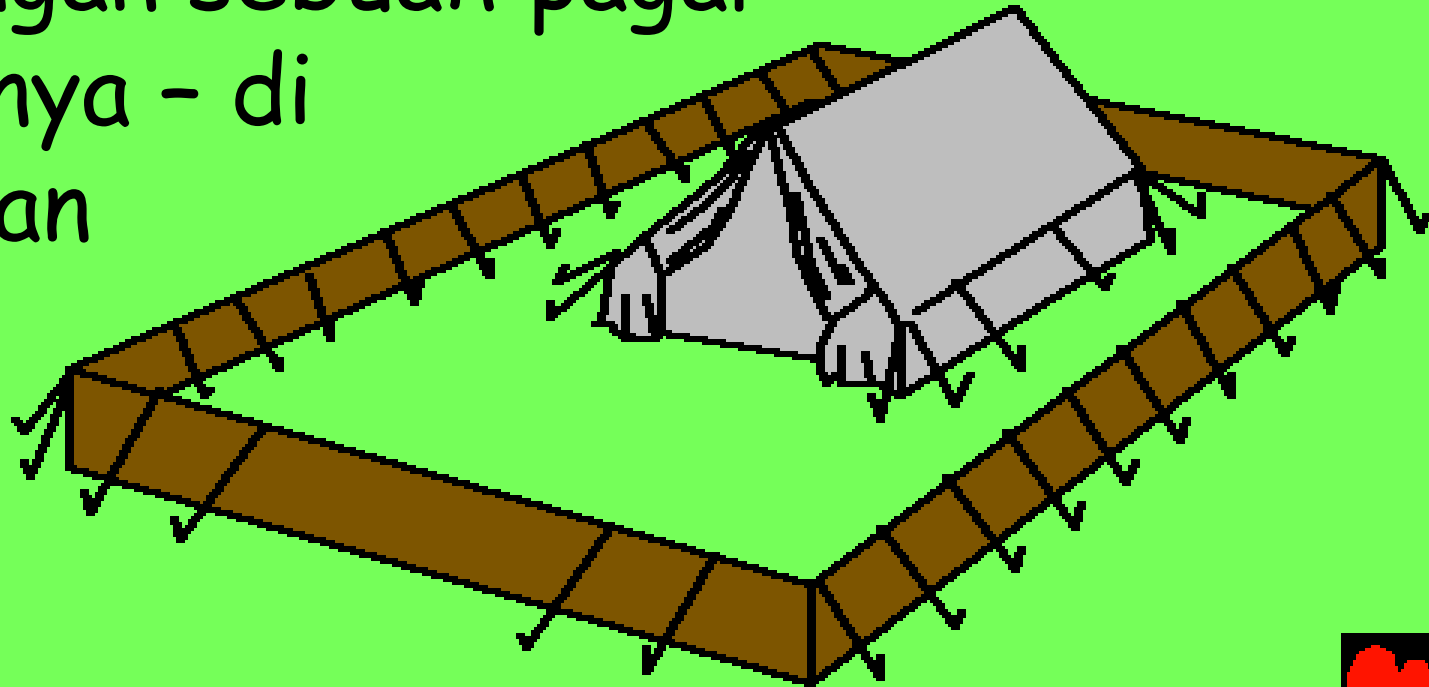


Tuhan menggantikan kembali dua loh batu.

Dia berkata kepada Musa untuk membangun sebuah Tabernakel - satu tenda besar dengan sebuah pagar sekelilingnya - di

mana Tuhan akan

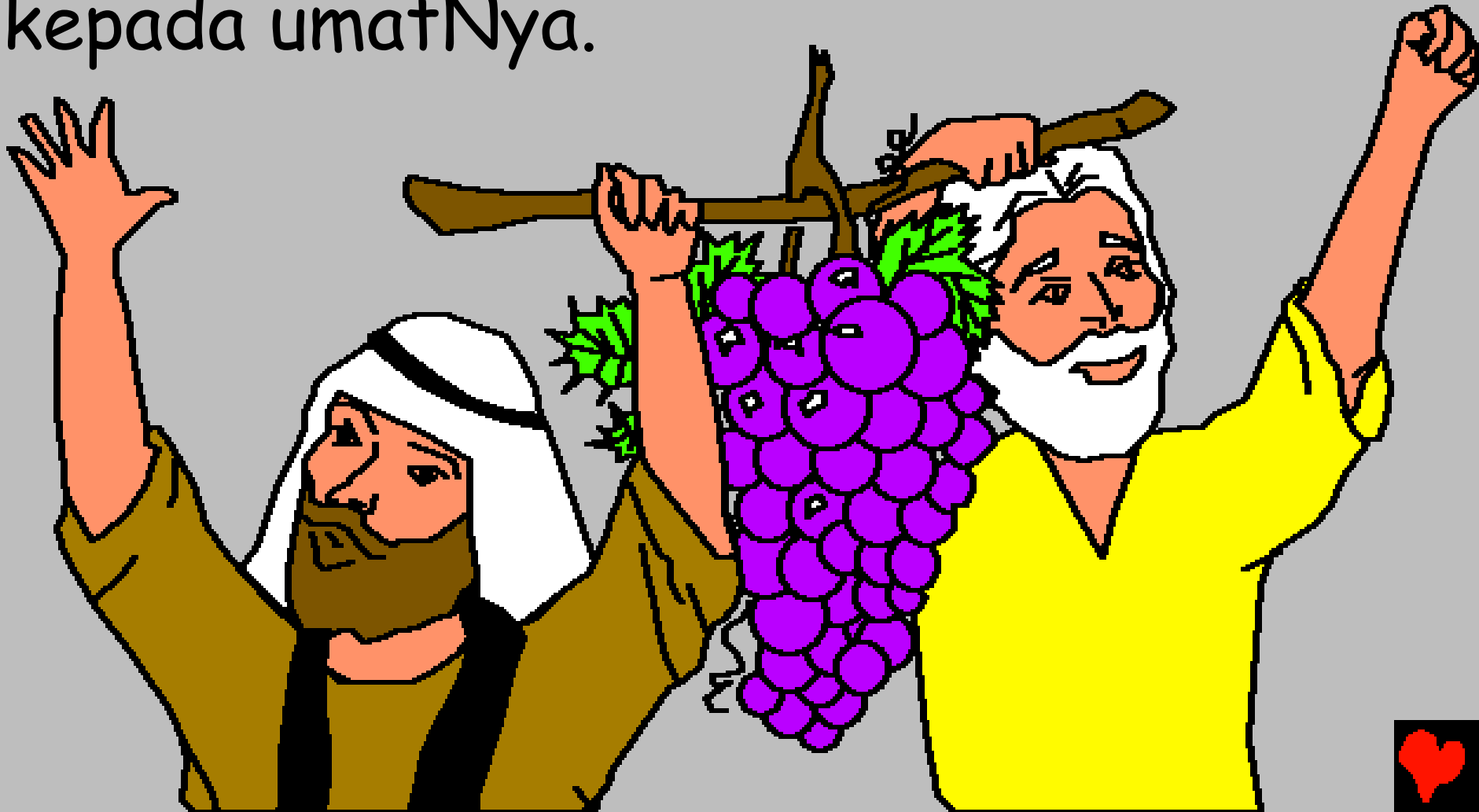
tinggal bersama umatNya.



Mereka memuji  
Tuhan di sana. Tiang  
awan dan tiang api  
menunjukkan kehadiran  
Tuhan kepada  
mereka.



Saat mereka di dekat Kanaan, Musa mengirim dua belas pengintai untuk melihat tanah yang dijanjikan Tuhan kepada umatNya.



Tiang awan dan tiang api menunjukkan kehadiran Tuhan kepada mereka.



Tetapi hanya dua orang, Yosua dan Kaleb,  
yang percaya bahwa mereka bisa  
menaklukkan tanah itu dengan  
pertolongan Tuhan.



Sepuluh pengintai yang lain merasa takut karena kota itu kuat dan raksasa-raksasa yang tinggal di tanah itu.

"Kita tidak bisa mengambil tanah itu." Mereka mengeluh.



Mereka lupa hal-hal  
besar yang Tuhan  
lakukan untuk  
membebaskan  
mereka dari  
Mesir.



Orang-orang mengikuti kesepuluh  
pengintai yang tidak percaya. Mereka  
menangis dan bersiap-siap untuk kembali  
ke Mesir. Mereka  
juga mencoba  
untuk



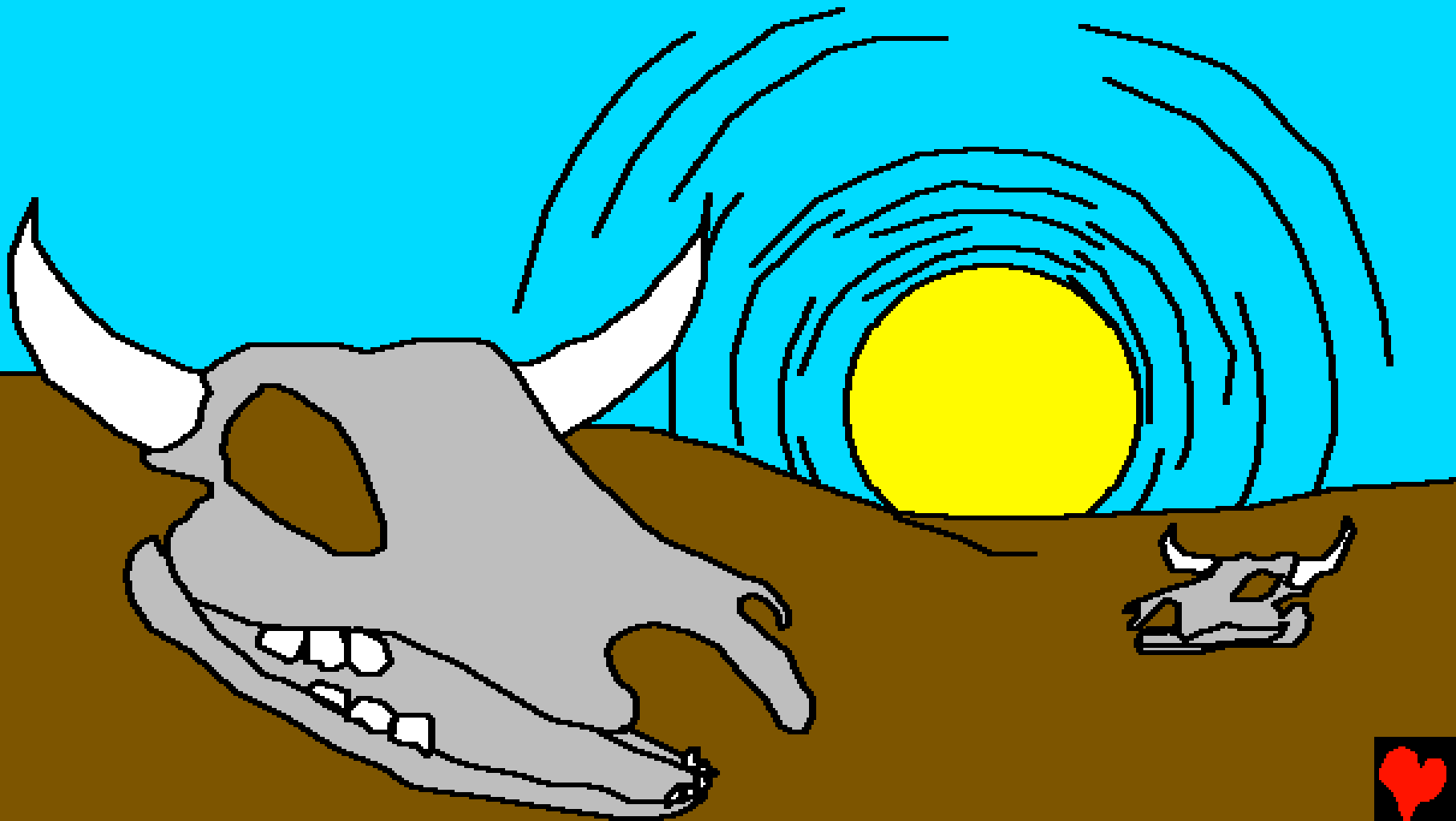
membunuh Musa!



"Tuhan menyelamatkan hidup Musa.  
Kemudian Dia berkata kepada umatNya,  
"Selama empat puluh tahun kamu akan  
mengembara di  
hutan belantara.



Hanya Kaleb, Yosua dan anak-anakmu yang akan tinggal di dalam tanah yang kamu pandang rendah."



Empat puluh Tahun

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab

terdapat dalam

pasal 15 sampai Bilangan pasal 14

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT

